

# ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN MINYAK GORENG TERHADAP HARGA DI PASAR TRADISIONAL DI KOTA MEDAN

**Author:**

Farah Ardindah<sup>1</sup>  
Rahmad Sembiring<sup>2</sup>  
Ahmad Fadlan<sup>3</sup>

**Affiliation:**

Universitas Pembangunan Panca Budi<sup>1,2,3</sup>

**Corresponding email**

farahardinda2@gmail.com<sup>1</sup>  
rahmadsembiring@dosen.pancabudi.ac.id<sup>2</sup>  
[ahmad\\_fadlan@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:ahmad_fadlan@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>3</sup>



*This is an Creative Commons License  
This work is licensed under a Creative  
Commons Attribution-  
NonCommercial 4.0 International  
License*

**Abstrak:**

**Latar Belakang :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Lokasi, Harga dan Penawaran minyak goreng berpengaruh signifikan terhadap permintaan di pasar.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pedagang minyak goreng di pasar pasar sei sikambang dan pasar sukarama. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Teknik sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu, uji confirmatory factor analysis, uji analisis linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

**Hasil penelitian :** Hasil uji parsial menunjukkan bahwa harga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan pasar minyak goreng. Meskipun harga merupakan faktor penting dalam teori permintaan dalam konteks pasar tradisional di Kota Medan konsumen lebih memperhatikan kualitas produk dan persepsi nilai daripada hanya harga. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang berfokus pada kualitas dan diferensiasi produk lebih efektif daripada sekadar bersaing dalam harga.

**Kata kunci:** Lokasi, Harga, Penawaran, Permintaan Minyak Goreng.

---

## Pendahuluan

Indonesia adalah negara dengan mayoritas sektor agraris, di mana pertanian memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Pertumbuhan sektor pertanian Indonesia difokuskan pada pencapaian tujuan yang diinginkan, termasuk distribusi kekayaan yang lebih merata di antara para petani. Tujuan ini dapat tercapai dengan meningkatkan produksi, produktivitas tenaga kerja, penggunaan lahan, dan modal. Kelapa sawit, sebagai bahan baku pembuatan minyak goreng, menjadi salah satu komoditas penting yang dibutuhkan oleh masyarakat (Iryani 2023). Produk utama dari produksi minyak sawit adalah minyak nabati (Crude Palm Oil/CPO). Karena pohon kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis, Indonesia menjadi salah satu pengekspor minyak goreng terbesar. Sebagian besar minyak sawit yang diproduksi di Indonesia masih diekspor dalam bentuk CPO (Crude Palm Oil), yaitu minyak sawit mentah yang diperoleh dengan mengekstraksi daging kelapa sawit.

Kota Medan merupakan salah satu daerah di wilayah Sumatra Utara . Meskipun daerah Kota Medan masih menjadi pasar tradisional, minyak goreng kemasan sudah tersedia, dan ada banyak merek yang bisa dipilih. Alhasil, minat konsumen untuk memasak dengan minyak dalam jumlah besar pun meningkat.

**Tabel 1.3 Rata-Rata Harga Minyak Goreng Kota Medan Tahun 2019-2023**

No	Tahun	RATA-RATA HARGA MINYAK GORENG(RP/KG)
1	2019	12.750
2	2020	14.100
3	2021	19.200
4	2022	19.500
5	2023	18.50

*Sumber: Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional*

Produktivitas dan Pendapatan meningkat berbanding lurus dengan modal dan tenaga kerja (Rahmad 2022).Pendapatan tinggi dan rendah dapat digunakan untuk melihat keadaan ekonomi masyarakat. Pendapatan mengukur kontribusi masyarakat terhadap perekonomian negara pendapatan masyarakat, lokasi usaha, kualitas produk, merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang UMKM Kota Medan. Faktor-faktor tersebut mempertimbangkan kemajuan teknologi dalam estimasi jumlah penduduk, serta hasil yang dihasilkan, dalam model mereka. Segala sesuatu memiliki pengaruh pada segala sesuatu yang lain (Rahmad 2023). Pendapatan bisnis juga dapat meningkat berdasarkan pada tingginya tingkat Pendidikan.Jumlah penduduk yang besar dan terus bertambah akan Ini akan menjadi masalah ketimpangan antara penduduk yang memiliki perbedaan pendapatan yang signifikan (Rahmad 2019).

## Studi Literatur

### Kebijakan Dividen

Menurut Sudana (2009), Kebijakan dividen didefinisikan bagian dari keputusan pengeluaran Badan Usaha, khususnya menyangkut pengeluaran internal Badan Usaha. Hal ini diakibatkan besarnya pembayaran dividen berdampak pada jumlah laba ditahan. Laba ditahan adalah salah satu sumber pendanaan internal badan usaha (Juniorso et al., 2023). Menurut Riyanto (2008), Dividen adalah aliran kas yang dibayarkan kepada pemegang saham atau *equity investor*. Dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan pada pemegang saham (Widiasari & Amanah, 2023).

### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14), penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak (random). Penelitian asosiatif

adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat (cause effect relationship, cause effectual relationship) antara dua variabel atau lebih dengan tujuan menjelaskan gejala atau fenomena tertentu ( Sugiyono 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Persediaan minyak goreng di Pasar Tradisional Kota Medan. Pemilihan jumlah sampel ini dilakukan melalui teknik sampling. Teknik sampling sendiri merupakan metode yang digunakan untuk memilih sampel dari suatu populasi (Sugiyono, 2018). Metode pengambilan sampel menggunakan pendekatan penelitian berupa kuisisioner, survey, observasi dari pedagang minyak goreng di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2018), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel ketika semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 14 pedagang gula pasir yang berasal dari tiga pasar di Kota Medan, yaitu Pasar Sei Sikambang dan Pasar Sukarame. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :1) Confirmatory factor analysis (CFA) terdiri dari uji KMO, Communalities, Variance Explained, Grafik Scree Plot, Component Matrix, Rotated Component Matrix, 2) Analisis Regresi linier berganda, 3) Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas Data, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas, 4) Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji persial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

**Hasil dan Pembahasan**

**a. Penentuan Estimasi Data Panel**

**1. Uji Chow**

**Tabel 4.1 Hasil Uji KMO**

<b>KMO and Bartlett's Test</b>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.592
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	36.198
	Df	21
	Sig.	.021

*Hasil Pengolahan SPSS Versi 27*

**Tabel 4.2 Communalities**

<b>Communalities</b>		
	Initial	Extraction
Harga	1.000	.845
Persediaan	1.000	.758
Pendapatan	1.000	.818
Selera_Konsumen	1.000	.863
Kualitas_Produk	1.000	.730
Penawaran	1.000	.919
Lokasi	1.000	.852
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

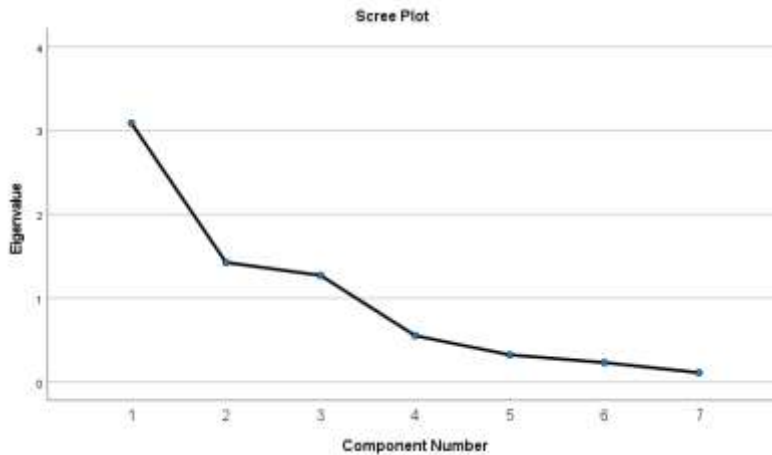
*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27*

**Tabel 4.3 Total Variance Explained**

Total Variance Explained								
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings	
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance
1	3.089	44.123	44.123	3.089	44.123	44.123	3.016	43.092
2	1.426	20.367	64.490	1.426	20.367	64.490	1.488	21.258
3	1.271	18.161	82.651	1.271	18.161	82.651	1.281	18.301
4	.552	7.879	90.529					
5	.323	4.611	95.141					
6	.230	3.292	98.433					
7	.110	1.567	100.000					

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

<b>Component Matrix<sup>a</sup></b>			
	Component		
	1	2	3
Harga		.859	
Persediaan	.816		
Pendapatan		.584	-.528
Selera_Konsumen	-.916		
Kualitas_Produk	.814		
Penawaran			.948
Lokasi	.785		
Extraction Method: Principal Component Analysis.			
a. 3 components extracted.			

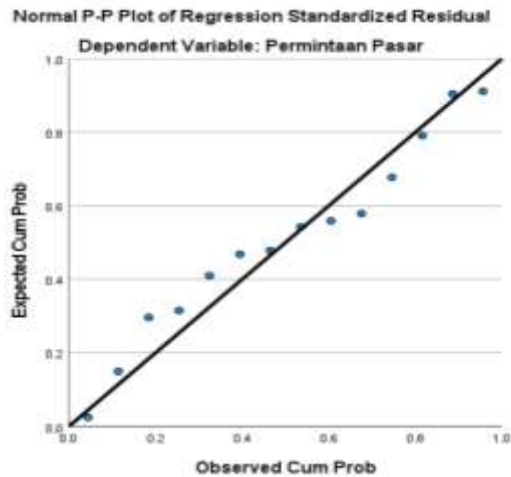
*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27*

<b>Rotated Component Matrix<sup>a</sup></b>			
	Component		
	1	2	3
Harga		.906	
Persediaan	.737		
Pendapatan	.505		-.578
Selera_Konsumen	-.924		
Kualitas_Produk	.751		
Penawaran			.936
Lokasi	.868		
Extraction Method: Principal Component Analysis.			
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.			
a. Rotation converged in 5 iterations.			

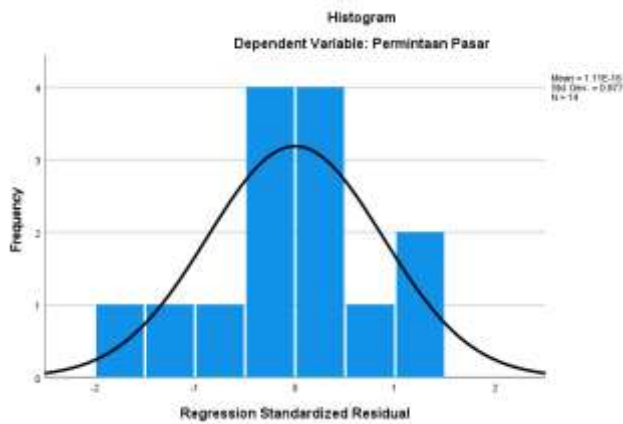
*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	14		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.91156256	
Most Extreme Differences	Absolute	.128	
	Positive	.125	
	Negative	-.128	
Test Statistic	.128		
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.770	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.759
		Upper Bound	.781
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

**Uji Multikolinearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.538	3.643		
	Lokasi	.329	.374	.926	1.080
	Harga	.403	.324	.991	1.009
	Penawaran	-.040	.113	.924	1.083

a. Dependent Variable: Permintaan Pasar

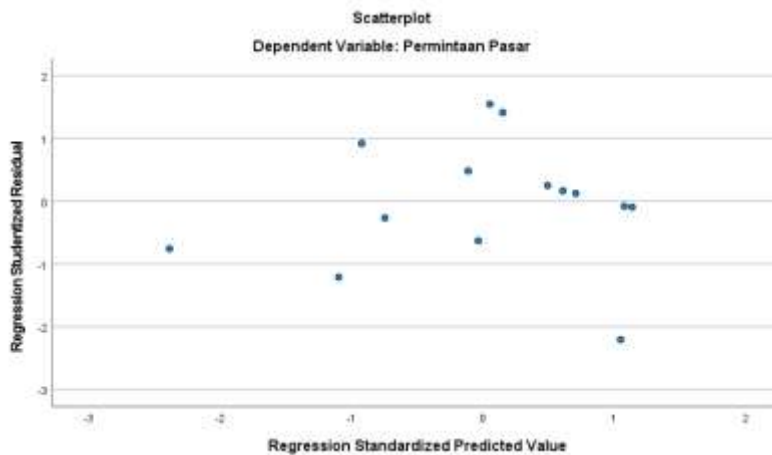
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

**Uji Autokoreksi**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.02688
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	6
Z	-.835
Asymp. Sig. (2-tailed)	.404

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27



*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27*

**2. Teknik Regresi Linear Berganda**

**Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.538	3.643		.148	.886
	Lokasi	.329	.374	.259	.880	.399
	Harga	.403	.324	.354	1.243	.242
	Penawaran	-.040	.113	-.103	-.350	.734

a. Dependent Variable: Permintaan Pasar

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27*

**2.Uji Hipotesis**

**a.Uji Parsial (Uji t)**

**Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.538	3.643		.148	.886
	Lokasi	.329	.374	.259	.880	.399
	Harga	.403	.324	.354	1.243	.242
	Penawaran	-.040	.113	-.103	-.350	.734

a. Dependent Variable: Permintaan Pasar

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27*

**b. Uji Simultan (Uji F)**

**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.626	3	.875	.810	.517 <sup>b</sup>
	Residual	10.802	10	1.080		
	Total	13.429	13			
a. Dependent Variable: Permintaan Pasar						
b. Predictors: (Constant), Penawaran, Harga, Lokasi						

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 27

**c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.442 <sup>a</sup>	.196	-.046	1.039
a. Predictors: (Constant), Penawaran, Harga, Lokasi				
b. Dependent Variable: Permintaan Pasar				

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS Versi 27

**Kesimpulan**

1. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa harga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan pasar minyak goreng. Meskipun harga merupakan faktor penting dalam teori permintaan dalam konteks pasar tradisional di Kota Medan konsumen lebih memperhatikan kualitas produk dan persepsi nilai daripada hanya harga. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang berfokus pada kualitas dan diferensiasi produk lebih efektif daripada sekadar bersaing dalam harga.
2. Uji parsial juga menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan pasar. Masyarakat di pasar tradisional cenderung memiliki preferensi yang kuat terhadap merek atau peHasil uji parsial menunjukkan bahwa harga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan pasar minyak goreng.
3. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa penawaran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan pasar. Meskipun penawaran yang tinggi dapat meningkatkan ketersediaan produk, jika kualitas produk tidak memadai konsumen tidak akan tertarik untuk membeli. Ini menunjukkan bahwa kualitas produk dan kepercayaan konsumen terhadap merek lebih penting daripada sekadar jumlah penawaran.

4. Uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel lokasi, harga dan penawaran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan pasar. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut tidak dapat dijadikan sebagai faktor utama dalam memprediksi permintaan pasar minyak goreng di pasar tradisional Kota Medan

### **Daftar Pustaka**

- Hafidah Ayu Kusnadi, (2022), Analisis Kelangkaan Minyak Goreng Terhadap Masyarakat Medan, *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi*, Hal.445-456.
- Udin, (2019), Pengaruh Kepercayaan Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Minyak Goreng Bimoli Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Makassar, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, Hal.1-83.
- Berry Dhiya Shavana, (2020), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Minyak Goreng Curah Di Kota Medan, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Hal 1-15.
- Tomi Simanjuntak, (2024), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Minyak Goreng Kemasan (Studi Kasus: Minimarket Indomaret Di Kecamatan Medan Tembung), *Skripsi Universitas Medan Area*, Hal.1-95.
- Anggara, Bobby Dwi (2019), Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Minyak Goreng Kemasan Di Pasar Mmtc Medan, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Hal.1-72
- Putri, Nanda Hanifah (2022), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Riset Konsumen: Target Pasar, Perilaku Pembelian Dan Permintaan Pasar (Literature Review Perilaku Konsumen), *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, Hal.1-11.
- Sugiharto, (2022), Pengaruh Ketersediaan Produk Dan Harga Terhadap Pembelian Ulang Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Dalam Study Kasus Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Cleo Di Kelurahan Gunung Anyar Surabaya, *Jurnal Pemasaran*, Hal.1-11.
- Iryani Adha, (2023), Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Permintaan Minyak Kelapa Sawit Kemasan (Studi Kasus Pasar Tradisional Bahorok Kecamatan Bahorok), *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, Hal.1-92.
- Shinta Bela Oktaviyani, (2022), Pengaruh Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Minyak Goreng Sunco Di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang*, Hal 1-25.
- Istiqomah, (2023), Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Minyak Goreng Merek Bimoli Pada Deta Toko Di Desa Senaken Kecamatan Tanah Grogot, *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, Hal 1-13.
- Rully Arif Wicaksono, (2023), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian

Minyak Goreng Di Perumahan Pt Indolampung Perkasa, *Skripsi Universitas Lampung*, Hal 1-51.

Rahmad Sembiring, (2022), Chicken Farm And Chilli Plants In Cingkes Village For Agricultural Development And Economic, *ResearchGate*, Hal 24207-24219.

Sofyan Afdilla Nugraha Sukarno, (2023), Mekanisme Pasar Permintaan 1, *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Hal 1-20.

Rahmad Sembiring, (2024), Analysis Of Business Capital, Ability And Will To Sales Of Small Businesses In Kota Pari Village North Sumatra, *International Conference In Artificial Intelligence*, Hal 158-166.

Rahmad Sembiring, (2023), Analysis Of The Increase In Msme Income During The Covid-19 Pandemic In Deli Serdang Regency, *Proceedings The 1st Annual Dharmawangsa International Conference*, Hal 249-263.

Fatimah Rahayuning Widya Puspitasari, (2022), Analisis Pengaruh Minyak Goreng Subsidi di Ritel Modern bagi Pedagang Pasar Tradisional Bandarjo Ungaran, *Jurnal Implementasi*, Hal 137-142.

Rahmad Sembiring, (2024), Education On The Effectiveness Of Village Fund Management In The Planning And Implementation Process In Pematang Serai Village, Langkat Regency, *International Conference In Artificial Intelligence*, Hal 486-491.

Rahmad Sembiring, (2023), Changes In Income Of Micro, Small, And Medium-Sized Enterprise (MSME) Actors In The Pahlawan Village, Tanjung Tiram Sub-District: An Analysis Of Determinants, *World Journal Of Advanced Research And Reviews*, Hal 650-656.

Rahmad Sembiring, (2022), Penentu Perubahan Tingkat Pendapatan Pelaku Umkm Di Desa Pahlawan, *Jurnal Iceb*, Hal 551-563.

Rahmad Sembiring, (2019), *Productivity Analysis And Welfare Of Salt Farmers In Tanoh Anoe Village Bireun-Indonesia*, Hal 1-14.

Rahmad Sembiring, (2019), Determinant Of Human Development Index (HDI) Towards Poverty In The Regency/City Of North Sumatera Province (Case Study Medan Binjai Deli Serdang Karo And Pematang Siantar), *Journal Of Economics And Finance*, Hal 32-36.